

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, pendidikan nasional diselenggarakan sebagai upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Rumusan tersebut jelas menyebutkan besarnya peran pendidikan dalam mengembangkan potensi anak bangsa menuju SDM yang berkualitas.

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 memuat standar kompetensi lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek sikap mencakup sikap spiritual dan dan sikap sosial. Aspek pengetahuan meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Sedangkan aspek keterampilan meliputi keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya berupa angka-angka dari nilai pengetahuan akan tetapi mencakup

sikap dan keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan, lulusan tidak hanya cakap secara kognitif, tapi juga mampu cakap secara spiritual dan sikap social serta memiliki keterampilan yang memadai dalam menyelesaikan berbagai permasalahan serta inovatif. Kemampuan menyelesaikan masalah dan inovatif tentunya dibangun melalui proses pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir kritis.

Proses Pembelajaran merupakan konsep yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan pada berbagai jenjang. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran tersebut. Penguasaan guru pada berbagai model, strategi, pendekatan, metode, taktik dan media pembelajaran ikut menentukan keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu model pembelajaran yang sangat dianjurkan adalah *project based learning*. Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran dengan cara kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang berisi tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Wena, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi di SMA Negeri 4 Medan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran geografi belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal ini terlihat pada presentasi dan diskusi, siswa hanya membenarkan penyampaian materi oleh

kelompok lain tanpa adanya sanggahan ataupun ide-ide terkait topik yang dibahas dan kurang aktif dalam pembelajaran. Begitu juga saat penugasan, siswa hanya berpatokan pada buku teks bahkan copy paste sumber dari internet. Siswa belum dapat mengembangkan segala informasi yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dengan penyampaian menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi di SMA Negeri 4 Medan, salah satu materi yang cukup sulit untuk dipahami siswa adalah materi Bumi sebagai ruang kehidupan. Materi ini merupakan bagian dari KD 3.4. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan) dan KD 4.4. yakni Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video. Materi ini cukup kompleks dan membutuhkan durasi waktu yang lama untuk mencapai keseluruhan kompetensi. Pengalaman tahun ajaran sebelumnya, siswa masih kesulitan dalam memahami materi ini, menuntaskan tugas yang diberikan guru serta nilai ulangan pada KD ini masih ada yang dibawah standar (KKM 65). Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bidang studi geografi di kelas X IPS T.A. 2021/2022, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi pembelajaran bumi sebagai ruang kehidupan, terdapat 50 siswa dari 72 siswa (69,44%) memiliki nilai di bawah KKM pada materi tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar di X

IPS SMA Negeri 4 Medan. Model pembelajaran berbasis proyek dipilih karena dalam pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk bekerja lebih otonom, untuk mengembangkan pembelajaran sendiri, lebih realistik, dan menghasilkan suatu produk. Pembelajaran berbasis proyek menyediakan tugas-tugas kompleks yang berbasis pertanyaan-pertanyaan menantang atau masalah yang melibatkan siswa dalam aktivitas memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi dan refleksi yang melibatkan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran berbasis proyek terfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa untuk memanfaatkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui pengalaman. Dengan pembelajaran berbasis proyek siswa belajar dari pengalamannya dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 4 Medan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah
2. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Tugas siswa yang masih copy paste dari internet

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *project based learning* pada materi

Bumi sebagai ruang kehidupan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi sebagai ruang kehidupan di Kelas X IPS SMA Negeri 4 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Menganalisis pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi sebagai ruang kehidupan di Kelas X IPS SMA Negeri 4 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti terkait proses pembelajaran di sekolah khususnya penerapan model *project based learning* pada pembelajaran geografi.
2. Membuktikan pengaruh penggunaan model *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi penelitian serupa atau lanjutan

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah variasi model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 2. Bagi siswa

Dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan informasi penerapan *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dapat direkomendasikan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

